

**Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Bagi Guru SMK
Akuntansi Se-Kabupaten Tulungagung**

**Training for Preparation of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Questions
for Teachers of Accounting Vocational Schools in Tulungagung Regency**

Umi Nuraini ¹, Dudung Ma'ruf Nuris ², Primasa Minerva Nagari ³

^{1,2,3} Universitas Negeri Malang, Malang

*Email: umi.nuraini.fe@um.ac.id

Article History:

Received: 25 Januari 2023

Revised: 04 Februari 2023

Accepted: 01 Maret 2023

Keywords:

*Critical Thinking, Higher
Order Thinking Skills,
Accounting Learning*

Abstract: *The problem faced by Vocational High Schools Accounting teachers in Tulungagung Regency is that the concept of higher order thinking skills has not been implemented optimally in compiling accounting questions. The purpose of holding this community service is to increase understanding of by Vocational High Schools Accounting teachers in compiling accounting questions based on higher order thinking skills. The method of community service activities is in the form of training for members of the Vocational High Schools Accounting Teachers Organization in Tulungagung Regency. This activity consists of the preparation stage, the implementation stage, and the monitoring and evaluation stage. The results of the evaluation of this activity showed that vocational Accounting teachers in Tulungagung Regency had a better understanding of the concept of higher order thinking skills and their application in compiling accounting questions.*

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tulungagung adalah belum diimplementasikannya konsep *higher order thinking skills* dalam menyusun soal-soal akuntansi secara optimal. Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kepada guru-guru akuntansi SMK di Tulungagung dalam menyusun soal-soal akuntansi berbasis *higher order thinking skills*. Metode dalam kegiatan pengabdian berbentuk pelatihan kepada anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK se-Kabupaten Tulungagung. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan/ implementasi, serta tahap monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan ini diperoleh bahwa guru-guru akuntansi SMK di Kabupaten Tulungagung menjadi lebih memahami konsep *higher order thinking skill* dan penerapannya dalam menyusun soal-soal akuntansi.

Kata Kunci: *Critical Thinking, Higher Order Thinking Skills, Pembelajaran Akuntansi.*

PENDAHULUAN

Adanya hambatan internal dan eksternal merupakan salah satu pilar penyempurnaan kurikulum 2013 yang dituangkan dalam ¹. Persyaratan penilaian ditingkatkan di samping standar konten. ² menyatakan bahwa kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dikenal dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran atau hanya sebatas pengetahuan (kognitif) bukan satu-satunya kriteria untuk mengukur pencapaian hasil belajar; sebaliknya, hasil belajar bagi siswa harus diukur dari tiga perspektif yang berbeda secara komprehensif: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan. (psikomotor) ³.

Persyaratan penilaian kurikulum 2013 merupakan adaptasi dari metode penilaian standar global. Evaluasi hasil belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan HOTS atau keterampilan berpikir tingkat tinggi. Siswa yang terlibat dalam pemikiran tingkat tinggi lebih cenderung berpikir kritis dan luas tentang mata pelajaran mereka. ⁴ menjelaskan bahwa dimensi proses kognitif, penyempurnaan dari taksonomi Bloom, mengorganisasikan aspek-aspek kognitif ke dalam enam tingkatan: ingatan; memahami; menerapkan; menganalisa; evaluasi; dan menciptakan. Level 4-6 digolongkan sebagai HOTS, sedangkan Level 1-3 masuk dalam kategori Lower Order Thinking Skills (LOTS), yaitu kemampuan berpikir tingkat rendah yang berfungsi sebagai batu loncatan menuju kemampuan berpikir yang lebih tinggi.

⁵ menjelaskan bahwa berdasarkan temuan tes PISA, siswa Indonesia pada umumnya memiliki kemampuan yang relatif rendah dalam: (1) memproses informasi yang rumit; (2) teori, analisis, dan pemecahan masalah; (3) penggunaan alat, proses, dan pemecahan masalah; dan (4) melakukan investigasi. Oleh karena itu, Kurikulum 2013 mengharuskan penilaian yang dibuat oleh instruktur dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) yang lebih besar, selain mampu mendongkrak kreativitas dan menumbuhkan kemandirian siswa dalam pemecahan masalah. Siswa yang terlibat dalam pemikiran tingkat tinggi lebih cenderung berpikir kritis dan luas tentang mata pelajaran mereka.

¹ Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Lampiran 1, 'KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH', 2014, 1–9.

² Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013, 'STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH', 2013, 1–4.

³ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 'Permendikbud No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan', 2011 (2013), 1–6 <<https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012>>.

⁴ Lorin W Anderson and others, *Taxonomy For_ Assessing a Revision OF BLOOM'S TaxONOMy OF EducatiONal Objectives*, 2001 <<https://www.uky.edu/~rsand1/china2018/texts/Anderson-Krathwohl - A taxonomy for learning teaching and assessing.pdf>>.

⁵ I Wayan Widana, 'Modul Penyusunan Soal HOTS Tahun 2017', 2017, 1–46.

⁶ menjelaskan salah satu tujuan pembelajaran melalui HOTS adalah memastikan bahwa siswa dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan ilmunya. Untuk dapat berkompetisi, siswa harus mahir dalam HOTS. Kemampuan berpikir tingkat tinggi diperlukan bagi siswa tidak hanya untuk pembelajaran akademik tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari, mengatasi hambatan, dan bersaing di pasar kerja ⁷ dan ⁸.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi di kalangan anak-anak sangat dipengaruhi oleh guru. Selain menguasai strategi atau model pembelajaran, guru juga harus mampu membuat soal berbasis HOTS. Soal-soal dari HOTS mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menghubungkannya dengan persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari. ⁹ Soal-soal HOTS dimaksudkan untuk menguji kemampuan pemecahan masalah siswa, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan yang lebih besar setelah lulus.

Namun, fakta di lapangan pembelajaran yang mengarah ke HOTS masih belum diimplementasikan secara optimal. ¹⁰ menjelaskan kemampuan berpikir siswa yang masih pada level LOTS untuk menjadi perhatian karena menjadi kendala bagi siswa dalam memahami materi. Guru menyadari pentingnya meminta siswa mengembangkan keterampilan tingkat tinggi, namun sering tidak menilai kemajuan siswa mereka ¹¹. ¹² menyatakan bahwa ada banyak strategi menerapkan HOTS dalam pembelajaran, misalnya strategi bertanya, strategi pemecahan masalah, strategi pengambilan keputusan, strategi dan kegiatan yang menghasilkan ide, penyelenggara pemikiran, strategi kreatif, pembelajaran berbasis proyek, dan tugas-tugas terbuka.

⁶ Bernadeta Siska Indriyana and Paulus Kuswandono, 'Developing Students Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Reading: English Teachers Strategies in Selected Junior High Schools', *JET (Journal of English Teaching)*, 5.3 (2019), 204 <<https://doi.org/10.33541/jet.v5i3.1313>>.

⁷ N. P. Anggraini, Budiyo, and H. Pratiwi, 'Analysis of Higher Order Thinking Skills Students at Junior High School in Surakarta', *Journal of Physics: Conference Series*, 1211.1 (2019) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012077>>.

⁸ Nor Sa'adah Jamaluddin and others, 'Learning Strategy and Higher Order Thinking Skills of Students in Accounting Studies: Correlation and Regression Analysis', *Universal Journal of Educational Research*, 8.3 (2020), 85–90 <<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081610>>.

⁹ Nur Rochmah Lailly and Asih Widi Wisudawati, 'ANALISIS SOAL TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM SOAL UN KIMIA SMA RAYON B TAHUN 2012 / 2013 Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta', *Kaunia*, XI.1 (2015), 27–39.

¹⁰ Soeharto Soeharto and Rosmayadi Rosmayadi, 'The Analysis of Students' Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Wave and Optics Using IRT with Winstep Software', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1.1 (2018), 145 <<https://doi.org/10.26858/est.v1i1.7001>>.

¹¹ Charles WKreidler and others, 'Higher Order Thinking Skills • Definition • Teaching Strategies • Assessment A Publication of the Educational Services Program, Now Known as the Center for Advancement of Learning and Assessment', *Voices from the Middle*, 88.18 (2003), 495–96 <<http://ilt.msu.edu/issues/june2016/lee.pdf>[http://www.>](http://ilt.msu.edu/issues/june2016/lee.pdf%0Awww.cala.fsu.edu%0Awww.ascd.org/memberbooks%0Awww.21stcenturyskills.org%0Ahttp://www.>).

¹² Wendy Conklin and John Barell, 'Sample Pages from Higher- - Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners The Following Sample Pages Are Included in This Download : • Table of Contents • Sample Chapter Selection', 78.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Siswa yang belajar di SMK harus mampu menguasai keterampilan yang sesuai dengan program keahlian, diantaranya adalah akuntansi.¹³ Pemikiran kritis telah diberikan perhatian besar oleh para praktisi akuntansi sebagai bagian dari persyaratan masuk baru ke industri.¹⁴ menyatakan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang terkait erat dengan keterampilan berpikir kritis. Peserta didik yang mengambil Departemen akuntansi harus mampu menguasai keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan informasi efektif, produktif, kolaboratif, dan berpikir kritis¹⁵.

Hal tersebut menuntut guru akuntansi SMK dapat mengimplementasikan HOTS dalam pembelajaran, termasuk dalam menyusun soal-soal ujian maupun tugas untuk peserta didik. Tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi di Kabupaten Tulungagung masih mengalami kesulitan dalam memahami maupun menerapkan HOTS dalam pembelajaran, sedangkan guru saat ini dituntut untuk dapat menerapkannya. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penyusunan soal HOTS belum pernah dilakukan sebelumnya oleh tim dan pemilihan tempat di Kabupaten Tulungagung didasarkan atas permintaan dari Tim MGMP Akuntansi.

Jadi kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan juga sebagai solusi atas permasalahan yang sednag dihadapi oleh guru-guru Akuntansi. Hal tersebut menjadi dasar bagi tim dosen di Universitas Negeri Malang dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk Tim MGMP Akuntansi di Kabupaten Tulungagung. Setelah melakukan observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD), disepakati bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada program pelatihan penyusunan soal akuntansi berbasis HOTS.

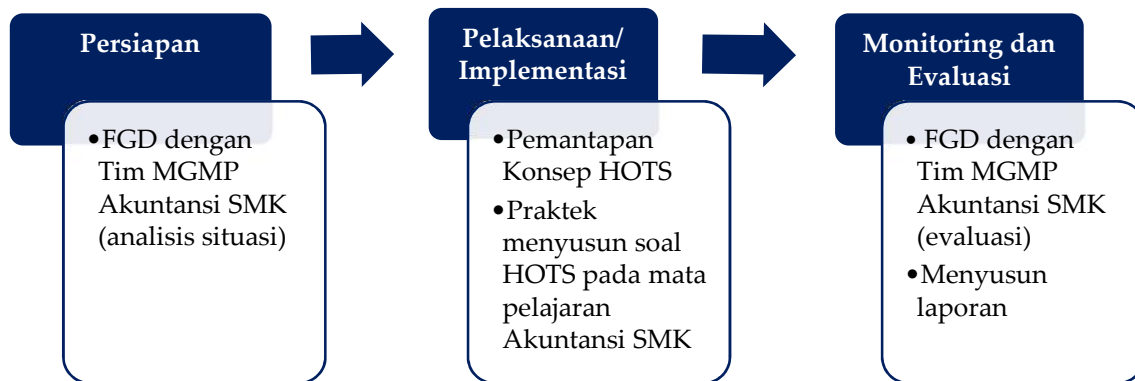
METODE

Guru akuntansi SMK di 14 sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Tulungagung akan mendapatkan pelatihan pembuatan soal HOTS sebagai bagian dari proyek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang melibatkan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan serta evaluasi. Gambar berikut mengilustrasikan bagaimana proses kegiatan berlangsung:

¹³ Mohd Soffi Puteh and Fatima Abdul Hamid, 'A Test on Critical Thinking Level of Graduating Bachelor of Accounting Students: Malaysian Evidence', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116 (2014), 2794–98 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.658>>.

¹⁴ Maskhur Dwi Saputra, Soetarno Joyoatmojo, and Dewi Kusuma Wardani, 'The Assessment of Critical-Thinking-Skill Tests for Accounting Students of Vocational High Schools', *International Journal of Educational Research Review*, 3.4 (2018), 85–96 <<https://doi.org/10.24331/ijere.453860>>.

¹⁵ dan A.N. Ariyadi S. Adam, N. Rahayu, 'Strategi Implementasi Revitalisasi SMK', 2017, 1–198.



Gambar 1 Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Semua prosedur tersebut dilakukan sesuai dengan protokol Covid-19, seperti terlihat pada gambar 1. Tujuan dari proyek relawan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman instruktur akuntansi SMK Tulungagung tentang cara menyusun soal-soal akuntansi berbasis HOTS. Aksi ini dilakukan sebagai respon atas permasalahan yang mereka alami saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan, tahap implementasi/pelaksanaan, serta tahap pemantauan dan evaluasi, merupakan tiga langkah yang membentuk rangkaian kegiatan ini. Observasi lapangan dan kegiatan FGD dengan perwakilan tim MGMP Akuntansi dilakukan pada tahap persiapan. Tim dosen dan guru membicarakan rencana teknis dan lokasi pelaksanaan FGD, serta permasalahan yang dihadapi guru akuntansi di Kabupaten Tulungagung saat ini. Salah satunya adalah guru besar akuntansi SMK masih kesulitan menyusun soal-soal HOTS bidang akuntansi. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, maka dilakukan review perbaikan yang sesuai dan akhirnya diputuskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan di SMKN 2 Tulungagung.

Urgensi diadakannya pelatihan ini tidak terlepas dari harapan para guru agar mereka melahirkan generasi siswa yang memiliki keterampilan abad 21, termasuk berpikir kritis, agar mampu bersaing di dunia kerja saat ini. Menurut taksonomi Bloom, kemampuan berpikir kritis tersebut di atas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Jika dibandingkan dengan lima keterampilan abad ke-21 lainnya, seperti teknologi informasi, kesehatan dan kesejahteraan, kerja tim, inovasi, dan tanggung jawab keuangan pribadi; pemikiran kritis adalah yang paling sering dibutuhkan.

Melalui berbagai media pengembangan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, dan metodologi pembelajaran, pembelajaran harus difokuskan untuk mendorong HOTS¹⁶. Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dihubungkan dengan keterampilan 4C (*critical thinking, creative, collaboration, communication*) harus menjadi fokus dari setiap model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran¹⁷. Guru dapat memanfaatkan HOTS dalam beberapa cara, termasuk melalui penilaian. Alat penilaian HOTS berguna untuk menguji kemampuan berpikir siswa berdasarkan tingkatan HOTS serta untuk melatih HOTS¹⁸. Hasil penelitian oleh¹⁹ ditemukan bahwa siswa dengan kemampuan belajar tinggi melakukan lebih baik pada soal-soal yang berfokus pada HOTS daripada siswa dengan kemampuan belajar sedang dan rendah.



Gambar 2 Kegiatan Pembukaan Kegiatan Pengabdian di SMKN 2 Tulungagung

¹⁶ Ilmi Zajuli Ichsan and others, 'HOTS-AEP: Higher Order Thinking Skills from Elementary to Master Students in Environmental Learning', *European Journal of Educational Research*, 8.4 (2019), 935–42 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.935>>.

¹⁷ Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, and Sudiyanto, 'Higher Order Thinking Skills As Effect of Problem Based Learning in The 21st Century Learning', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5.3 (2018), 96–105 <<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/223>>.

¹⁸ Merta Dhewa Kusuma and others, 'The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment In Physics Study', *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJME)*, 07.01 (2017), 26–32 <<https://doi.org/10.9790/7388-0701052632>>.

¹⁹ Siti Rohmi Yulianti and Ika Lestari, 'Higher-Order Thinking Skills (Hots) Analysis of Students in Solving Hots Question in Higher Education', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32.2 (2018), 181–88 <<https://doi.org/10.21009/pip.322.10>>.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan/ implementasi yang diselenggarakan oleh Tim dari Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang terdiri dari tiga dosen, satu mahasiswa S2 Akuntansi, dan dua mahasiswi S1 Pendidikan Akuntansi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 2 Tulungagung dan disambut oleh Kepala Sekolah beserta Tim MGMP Akuntansi SMK se-Kabupaten Tulungagung.



Gambar 3 Kegiatan Pelatihan Penyusunan SOAL HOTS

Meskipun kegiatan ini dilaksanakan secara *offline*, namun tetap mengacu pada protokol covid-19. Peserta pelatihan yang berjumlah 63 orang ini dibagi menjadi dua ruang, dimana pemateri disajikan oleh tiga dosen secara bergantian. Hasil penelitian lain menemukan bahwa selain melalui penilaian, guru juga dapat menerapkan konsep HOTS melalui pembuatan media pembelajaran, yaitu buku teks.²⁰ buku teks dapat digunakan dalam pelatihan HOTS karena buku teks yang digunakan seorang guru berdampak langsung pada pilihan yang dia buat saat memilih bahan dan metode pengajarannya. Namun, dalam penggunaannya tidak dapat diotomatiskan dan membutuhkan latihan.

Tahap ketiga merupakan tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini tim pengabdian dan tim MGMP mengadakan FGD kembali yang membahas terkait masukan/ saran dan kritik terhadap pelaksanaan pelatihan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Dari hasil kuesioner yang sudah direkap, diperoleh data bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta menjadi lebih memahami konsep HOTS dan cara penyusunan soal-soal HOTS pada mata pelajaran akuntansi. Selain itu, dari hasil rekapan kritik dan saran, guru juga lebih menyadari pentingnya penerapan HOTS dalam pembelajaran

²⁰ G. S. Pratama and H. Retnawati, 'Urgency of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Content Analysis in Mathematics Textbook', *Journal of Physics: Conference Series*, 1097.1 (2018) <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012147>>.

akuntansi di SMK. Penerapan HOTS tidak hanya dilakukan dalam menyusun soal akuntansi, tetapi juga diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti metode, strategi, atau dalam model pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan soal HOTS pada mata pelajaran akuntansi ini tidak lepas dari tuntutan bagi guru di abad 21. Guru Akuntansi di SMK mempunyai peran utama dalam membekali keterampilan berpikir tingkat tinggi kepada peserta didik agar mereka siap bersaing di dunia kerja. Salah satu cara untuk mengasah peserta didik agar memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah melalui penyajian soal-soal akuntansi berbasis HOTS. Dengan demikian pelaksanaan pelatihan ini berguna untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menyusun soal HOTS pada pelajaran akuntansi di SMK.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang atas dukungan dana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim MGMP Akuntansi SMK Kabupaten Tulungagung selaku mitra pengabdian kepada masyarakat dan SMKN 2 Tulungagung sebagai tempat penyelenggara kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, L. W., Krathwohl Peter W Airasian, D. R., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2001). *Taxonomy for Assessing a Revision OF BLOOM'S TaxONOMy OF EducatiONal Objectives*. <https://www.uky.edu/~rsand1/china2018/texts/Anderson-Krathwohl - A taxonomy for learning teaching and assessing.pdf>
- Anggraini, N. P., Budiyo, & Pratiwi, H. (2019). Analysis of higher order thinking skills students at junior high school in Surakarta. *Journal of Physics: Conference Series*, 1211(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1211/1/012077>
- Conklin, W., & Barell, J. (n.d.). *Sample Pages from Higher- - Order Thinking Skills to Develop 21st Century Learners The following sample pages are included in this download : • Table of Contents • Sample chapter selection*. 78.
- Dwi Saputra, M., Joyoatmojo, S., & Kusuma Wardani, D. (2018). The Assessment of Critical-Thinking-Skill Tests for Accounting Students of Vocational High Schools. *International Journal of Educational Research Review*, 3(4), 85–96. <https://doi.org/10.24331/ijere.453860>
- Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Ali, A., Arif, W. P., & Prayitno, T. A. (2019). HOTS-AEP: Higher order thinking skills from elementary to master students in environmental learning. *European Journal of Educational Research*, 8(4), 935–942. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.4.935>
- Indriyana, B. S., & Kuswandono, P. (2019). Developing Students Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Reading: English Teachers Strategies in Selected Junior High Schools. *JET (Journal of English Teaching)*, 5(3), 204. <https://doi.org/10.33541/jet.v5i3.1313>
- Kusuma, M. D., Rosidin, U., Abdurrahman, A., & Suyatna, A. (2017). The Development of Higher Order Thinking Skill (Hots) Instrument Assessment In Physics Study. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 07(01), 26–32. <https://doi.org/10.9790/7388-0701052632>
- Lailly, N. R., & Wisudawati, A. W. (2015). ANALISIS SOAL TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM SOAL UN KIMIA SMA RAYON B TAHUN 2012 / 2013 Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Kaunia*, XI(1), 27–39.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2013). *Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. 2011, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012>
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013. (2013). *STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*. 1–4.
- Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Lampiran 1. (2014). *KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH*. 1–9.

- Pratama, G. S., & Retnawati, H. (2018). Urgency of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Content Analysis in Mathematics Textbook. *Journal of Physics: Conference Series*, 1097(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1097/1/012147>
- Puteh, M. S., & Hamid, F. A. (2014). A Test on Critical Thinking Level of Graduating Bachelor of Accounting Students: Malaysian Evidence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 2794–2798. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.658>
- S. Adam, N. Rahayu, dan A. N. A. (2017). *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK*. 1–198.
- Sa'adah Jamaluddin, N., Abdul Kadir, S., Abdullah, A., & Noormi Alias, S. (2020). Learning strategy and higher order thinking skills of students in accounting studies: Correlation and regression analysis. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 85–90. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081610>
- Soeharto, S., & Rosmayadi, R. (2018). The Analysis of students' higher order thinking skills (HOTS) in Wave and Optics Using IRT with Winstep Software. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(1), 145. <https://doi.org/10.26858/est.v1i1.7001>
- Widana, I. W. (2017). *Modul Penyusunan Soal HOTS Tahun 2017*. 1–46.
- Widiawati, L., Joyoatmojo, S., & Sudiyanto. (2018). Higher Order Thinking Skills As Effect of Problem Based Learning in The 21st Century Learning. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(3), 96–105. <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/223>
- WKreidler, C., Keefe, E. B., Copeland, S. R., Harste, J. C., Baten, C. E., King, F., Goodson, L., Faranak Rohani, M., Caladine, R., & Lee, L. (2003). Higher Order Thinking Skills • Definition • Teaching Strategies • Assessment A publication of the Educational Services Program, now known as the Center for Advancement of Learning and Assessment. *Voices from the Middle*, 88(18), 495–496. <http://ilt.msu.edu/issues/june2016/lee.pdf><http://ilt.msu.edu/issues/june2016/lee.pdf%0Awww.cala.fsu.edu%0Awww.ascd.org/memberbooks%0Awww.21stcenturyskills.org%0Ahttp://www>
- Yuliati, S. R., & Lestari, I. (2018). Higher-Order Thinking Skills (Hots) Analysis of Students in Solving Hots Question in Higher Education. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 181–188. <https://doi.org/10.21009/pip.322.10>